

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Mojokerto memiliki jumlah penduduk sebanyak 140.544 jiwa yang terdiri dari 69.674 jiwa penduduk laki-laki dan 70.870 jiwa penduduk perempuan. Kota Mojokerto terdiri dari 3 Kecamatan, yakni Kecamatan Magersari, Kecamatan Kranggan, dan Kecamatan Prajuritkulon dengan luas wilayah Kota Mojokerto sebesar 20,21 *km*² dengan kepadatan penduduk rata-rata sebesar 6.594 jiwa/*km*². Kecamatan Magersari merupakan salah satu kecamatan di Kota Mojokerto dengan luas wilayah sebesar 8,27 *km*² dengan jumlah penduduk sebanyak 60.126 jiwa yang terdiri dari 29.811 jiwa penduduk laki-laki dan 30.315 jiwa penduduk Perempuan dengan kepadatan penduduk rata-rata sebesar 7.270 jiwa/*km*² (BPS Kota Mojokerto 2023).

Kelurahan Magersari adalah salah satu kelurahan dari 6 kelurahan yang ada di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Dipandang dari segi wilayah, Kelurahan Magersari memiliki luas wilayah sekitar 8.705*km*².

Adapun batas wilayah Kelurahan Magersari secara administratif adalah:

- a. Sebelah Utara : Ds. Terusan Kec. Gedeg Kab. Mojokerto
- b. Sebelah Selatan : Kel. Gedongan Kec. Magersari Kota Mojokerto
- c. Sebelah Barat : Kel. Kauman Kec. Prajurit Kulon Kota Mojokerto
- d. Sebelah Timur : Kel. Wates Kec. Magersari Kota Mojokerto

Tempat ibadah merupakan hal yang penting yang harus ada pada setiap daerah. Sarana tempat peribadatan tersebut dibangun untuk memenuhi dan menunaikan hak dan kewajiban sebagai seorang hamba. Hal ini juga berlaku bagi wilayah Kecamatan Magersari. Keberadaan tempat ibadah juga tidak kalah penting dengan keberadaan fasilitas pada umumnya. Tempat ibadah menjadi fasilitas *public* yang wajib ada pada setiap daerah.

Keberadaannya yang menyebar mengharuskan adanya suatu sistem yang memberikan kemudahan kepada masyarakat mengenai lokasi keberadaan masjid dan musholla khususnya di Kecamatan Magersari. Oleh sebab itu, dibutuhkan suatu sistem yang bisa memvisualisasikan persebaran masjid dan musholla agar

masyarakat lebih mudah untuk mengetahui letak keberadaan tempat ibadah khususnya masjid dan musholla di Kecamatan Magersari.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem informasi yang mampu menampilkan daya tampung masjid dan musholla, kondisi masjid dan musholla dan jumlah penduduk muslim di Kecamatan Magersari?
2. Bagaimana menyajikan data persebaran masjid dan musholla di Kecamatan Magersari beserta informasi non – spasial?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuat sistem informasi persebaran masjid dan musholla berbasis *web GIS* beserta jumlah penduduk muslim di Kecamatan Magersari.
2. Menyajikan data informasi masjid dan musholla di Kecamatan Magersari beserta kapasitasnya.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan instansi bagi pemerintah setempat dalam melakukan analisa kebutuhan tentang tempat peribadatan.
2. Sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi pemerintah setempat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya khusus di wilayah Kecamatan Magersari. Kota Mojokerto, tanpa menampilkan wilayah lainnya.
2. Penelitian ini disajikan dalam bentuk *web GIS*.
3. Penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor sosial, ekonomi, dan cuaca yang dapat memengaruhi perancangan sistem.